

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

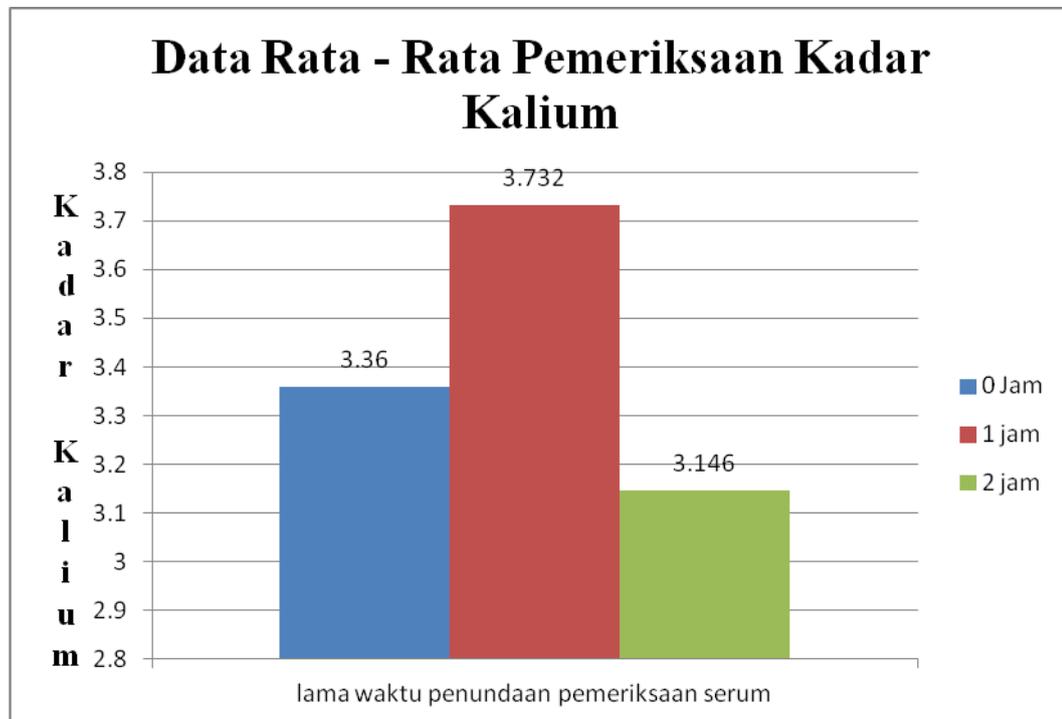
Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh penundaan serum pada pemeriksaan kadar kalium di Laboratorium Patologi Klinik Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 16 april sebanyak 27 sampel diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Pemeriksaan Kadar Serum Pada Pengaruh Lama Penundaan Pemeriksaan Kadar Kalium

No	Kode sampel	Kadar Kalium (mg/dl)		
		Penundaan 0 jam	Penundaan 1 jam	Penundaan 2 jam
1	A	3,26	3,61	3,45
2	B	3,83	3,70	2,46
3	C	3,27	3,17	2,91
4	D	3,35	4,74	3,20
5	E	2,88	3,66	3,70
6	F	3,76	3,91	2,77
7	G	3,16	3,26	3,27
8	H	3,33	4,04	3,63
9	I	3,40	3,50	2,93
Jumlah		30.24	33.59	28.32
Rata – rata		3.36	3.732	3.146
SD		0.289	0.468	0.413

Dari tabel di atas dapat dilihat rata – rata kadar kalium penundaan 0 jam adalah 3,36 mg/dl, penundaan 1 jam adalah 3,7 mg/dl, penundaan 2 jam adalah 3,1 mg/dl.

Gambar 4.1 diagram rata –rata pemeriksaan kadar kalium



4.2 Analisis Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan kadar kalium pada lama penundaan pemeriksaan serum, kemudian dilanjutkan melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test*. Jika hasil data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji Anova. Dikatakan signifikan jika nilai Sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal, apabila nilai Sig.<0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test* pada data pemeriksann kadar kalium didapatkan signifikasi 0 jam = 0,45, 1 jam = 0,345, 2 jam = 0,848. Sehingga data berdistribusi normal. Hal ini di tunjukkan dengan

tingkat signifikan, nilai sig. > 0,05. Setelah data diketahui berdistribusi normal maka dilanjutkan menggunakan uji Anova.

Tabel 4.2 Data Tests of Normality

lama penundaan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
0 jam	.223	9	.200*	.927	9	.451
1 jam	.194	9	.200*	.914	9	.345
2 jam	.144	9	.200*	.965	9	.848

Dari hasil uji *Homogeneity of Variance test* (uji kesamaan varian) di dapatkan nilai signifikan $0,423 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian ke tiga lama waktu penundaan tersebut adalah sama atau homogen. Sehingga persyaratan untuk menggunakan uji Anova terpenuhi.

Tabel 4.3 Data Test of Homogeneity of

Variances

kadar kalium

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.892	2	24	.423

Hasil uji kesamaan varian terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji Anova. Dari hasil uji Anova didapatkan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ sehingga didapatkan hasil bahwa ada pengaruh lama penundaan pemeriksaan terhadap kadar kalium.

Dari hasil uji Anova pada pemeriksaan kadar kalium terhadap lama penundaan pemeriksaan serum didapatkan nilai signifikan = 0,015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_o ditolak berarti ada pengaruh

lama lama penundaan pemeriksaan kadar kalium selama 0, 1, 2 jam. Jadi H alternative di tolak, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 (5%).

Tabel 4.4 Data ANOVA

kadar kalium					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.581	2	.790	4.999	.015
Within Groups	3.794	24	.158		
Total	5.375	26			

Untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dari masing – masing perlakuan maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji LSD (terlampir). Berdasarkan hasil uji LSD menunjukkan bahwa P1(perlakuan 0 jam) dengan P2 (perlakuan 1 jam). P1 (perlakuan 0 jam) dengan P3 (perlakuan 2 jam) menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan hasil kadar kalium normal ($p < 0,05$).

Perlakuan P2 (perlakuan 1 jam) dengan P3 (perlakuan 2 jam) menunjukkan ada perbedaan signifikan hasil kadar kalium yang mengalami peningkatan.